



Pelatihan UI Dan UX Aplikasi Berbasis Web Dalam Menunjang Pembelajaran Online, Guru SMP Bina Taruna Bojongsoang.

Rully Sumarlin S.IP.,M.D.s.¹, Anggar Erdhina Adi, S.Sn.,M.Ds², Zaini ramdhan, S.Sn.,M.Ds.³

¹Desain Komunikasi Visual, Fakultas Kreatif Industri, Universitas Telkom

²Desain Komunikasi Visual, Fakultas Kreatif Industri, Universitas Telkom

³Desain Komunikasi Visual, Fakultas Kreatif Industri, Universitas Telkom

* rullysumarlin@telkomuniversity.ac.id, anggarwarok@telkomuniversity.ac.id, zainir@telkomuniversity.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima 03 Februari 2021

Direvisi 18 Mei 2021

Disetujui 28 Agustus 2021

Tersedia Online 31 Agustus 2021

ABSTRAK

Kesulitan dalam pembelajaran online dikarenakan belum maksimal penggunaan sebuah aplikasi berbasis *online* atau *webbased* sehingga murid murid mengalami kesulitan dalam mencerna materi yang disampaikan oleh mitra yang merupakan guru-guru dan staff administrasi dari SMP Bina Taruna Bojongsoang, Bandung pada masa Pandemi Covid-19. mendukung penerapan pembelajaran daring dilakukan dengan pelatihan pembuatan presentasi pembelajaran dengan aplikasi berbasis web. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan keilmuan kepada masyarakat sekitar, meningkatkan UI dan UX pada media aplikasi berbasis *webbased* dalam hal pengelaaan tatap muka dan pengalaman penggunaannya untuk meningkatkan kemampuan guru-guru dalam pengajaran dengan media daring dan menghasilkan media pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa sehingga mendukung kelancaran pembelajaran daring. Kegiatan dari program ini memberikan wawasan serta pelatihan pengalaman pengguna dan pengenalan media presentasi interaktif agar mampu meningkatkan kualitas materi pengajaran secara daring.

Keyword: presentasi webbased, pembelajaran, UI dan UX , daring.

Korespondensi:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257

Indonesia

E-mail : ppm@telkomuniversity.ac.id

ORCID ID:

Penulis Pertama: Rully Sumarlin, S.IP., M.Ds.

<https://doi.org/10.25124/charity.v4i2>

Paper_reg_number xxx © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the xxx license (<https://creativecommons.org/licenses/xxx>)

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah proses tanpa akhir (education is the process without end), membentuk kemampuan dasar yang fundamental baik menyangkut daya pikir, daya intelektual, maupun emosional perasaan yang diarahkan kepada manusia dan sesamanya. Oleh sebab itu proses belajar menjadi kunci untuk keberhasilan pendidikan. Dalam menghasilkan proses belajar yang berkualitas, dibutuhkan tata layanan yang juga berkualitas.

Namun di tengah pandemi Covid seperti saat ini, membawa pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Pada satu sisi pendidikan harus terus berjalan, akan tetapi di sisi lain masyarakat juga diharuskan menjaga jarak untuk mengurangi penyebaran Covid itu sendiri. Oleh sebab itu, pemerintah melakukan beberapa upaya untuk menghadapi permasalahan tersebut yaitu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan sistem online atau sistem dalam jaringan (daring) semenjak bulan Maret 2020. Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka melainkan siswa dapat melakukan pembelajaran jarak jauh. Pada akhirnya banyak sarana yang diterapkan dalam sistem pembelajaran seperti google meet, zoom, maupun media sosial whatsapp. Sehingga hal ini membuat materi pembelajaran yang biasanya disampaikan di depan kelas dengan bantuan papan tulis, kini materi tersebut harus dikemas dalam bentuk file yang dapat disebarluaskan secara digital, salah satunya yaitu dengan menggunakan aplikasi berbasis web secara daring. Namun hal ini masih menjadi kendala bagi beberapa pengajar, sehingga sangat diperlukan pelatihan untuk mendukung terlaksananya pembelajaran daring.

Salah satu sekolah di sekitar Telkom University yang juga mengalami permasalahan serupa yaitu SMP Bina Taruna. Perkuliahan yang berubah menjadi sistem daring, membuat para pengajar dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Melihat adanya potensi dari para guru SMP Bina



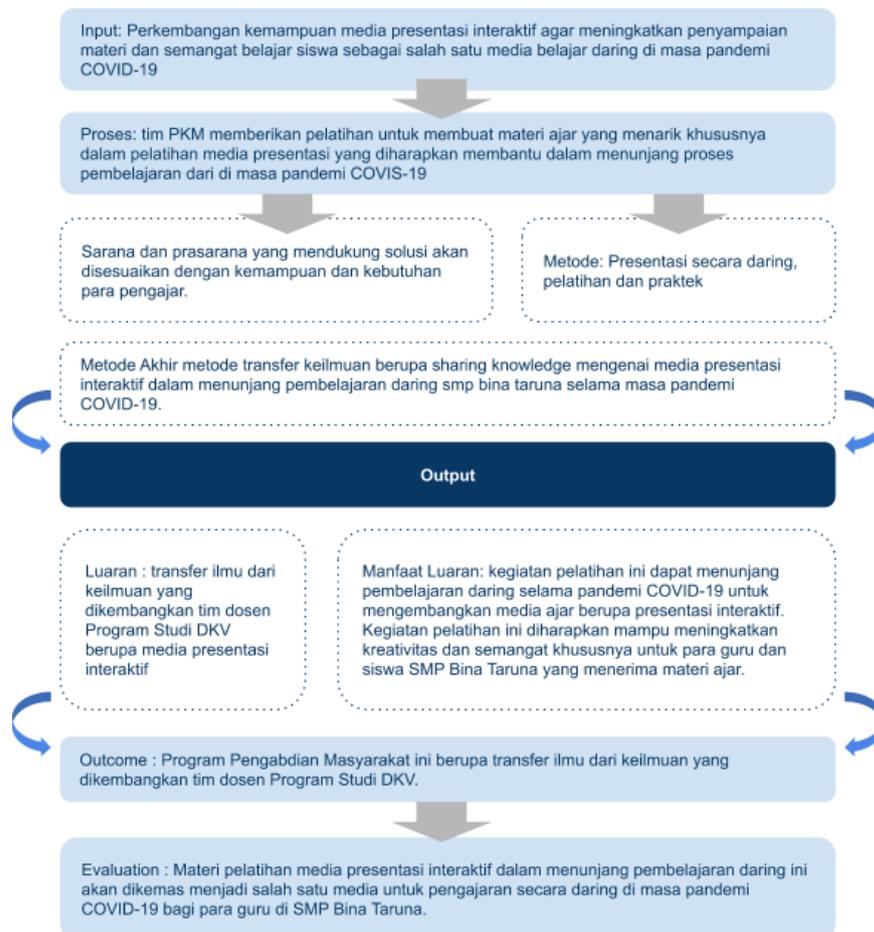
Gambar 1. SMP Bina Taruna, Gerbang (a) dan lab Komputer (b)

Melihat permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa potensi dari masyarakat sasaran ini sangat tinggi untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan pada perkembangan pendidikan di masa yang akan datang sangat memungkinkan pembelajaran tidak hanya dilakukan secara tatap muka akan tetapi juga dapat dilakukan secara daring. Sehingga dengan pelatihan ini

diharapkan para guru dapat lebih siap untuk menghadapi perubahan sistem pembelajaran dimasa yang akan datang.

2. Metode Pelatihan

Kegiatan Abdimas ini dilakukan dengan latar belakang dari kewajiban Tri Dharma sebagai dosen menjadi unsur Universitas Telkom yang bermanfaat bagimasyarakat secara tidak langsung pada kegiatan pengajaran maupun langsung, Melihat pentingnya kebutuhan pengajaran secara daring yang dilakukan oleh Guru maka dilakukan pelatihan untuk media presentasi interaktif yang akan menunjang proses ajar di masa Pandemi COVID19. Gambar 2 Merupakan gamabaran Iptek yang penulis transferkan kepada mitra.



Gambar 2. Gambaran IPTEK yang ditransfer ke mitra.

2.1. Wawancara dan Survei Mitra Pengabdian pada Masyarakat

Proses pencarian data dan informasi mengenai mitra pengabdian pada masyarakat dimulai semenjak bulan Juni 2020. Pada saat itu diskusi awalnya masih dilakukan melalui Whatsapp, dikarenakan keadaan pandemi Covid yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung. Kemudian tahap selanjutnya disaat keadaan memungkinkan, dilakukan kunjungan secara langsung ke SMP Bina Taruna dan dilakukan wawancara dengan Bapak

Sutisna, selaku Kepala Sekolah dan Bapak Tatang, selaku perwakilan dari guru SMP Bina Taruna untuk melanjutkan diskusi yang sudah dilakukan sebelumnya. Dari tahap ini didapatkanlah informasi awal mengenai masyarakat sasaran untuk merumuskan materi kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Pada tahap penyelesaian administrasi perijinan, dilakukan legalitas kegiatan dengan penandatanganan surat kesediaan menjadi mitra pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kemudian proses selanjutnya yaitu dilakukan finalisasi proposal untuk diajukan ke pihak PPM Telkom University. Gambar 3 Merupakan Penandatanganan surat kesediaan mitra yang menandakan bahwa mitra bersedia membantu pengabdian masyarakat yang penulis lakukan.



Gambar 3. Penandatanganan surat kesediaan mitra

2.2. Penyusunan Materi

Setelah proses administrasi selesai, kemudian dilakukan penyusunan materi. Materi pelatihan berfokus pada teknis dan cara penggunaan media presentasi interaktif dalam rangka menunjang pembelajaran daring di SMP Bina Taruna dengan menggunakan Aplikasi berbasis webbased yaitu *google classroom*, *google meet*, *google slide*, dan *google form*. Praktik langsung akan dilakukan secara tatap muka, dengan menggunakan laboratorium komputer Bina Taruna. Selain itu materi tersebut juga dikemas dalam bentuk materi online, dengan harapan dapat dipelajari secara mandiri dan berkala. Kegiatan pelatihan ini memiliki potensi untuk dilanjutkan setiap tahunnya dengan pemberian materi yang berbeda, namun masih berkaitan dengan bidang media presentasi interaktif dalam proses belajar mengajar daring.

Beberapa poin materi yang disampaikan pada pelatihan ini yaitu:

1. Mengenalkan apa itu aplikasi berbasis *webbased*
2. Alur Pembelajaran *daring*
3. Menjelaskan *tools* aplikasi berbasis *webbased*,
4. Menjelaskan cara membuat materi dengan memilih desain yang akan digunakan

5. Menjelaskan cara membuat materi, membuat soal, merangkum penilaian, dan pembuatan absensi kelas
6. Menjelaskan membuat laporan dari nilai
7. Menjelaskan mengenai fitur pendukung pembelajaran daring.
8. Menjelaskan cara *save* materi, memberi nama, hingga pemilihan format *file*.



Gambar 4. Materi tutorial *Webbased* (a) dan *Slides* (b)

3. Analisa & Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa “Pelatihan Pengalaman Pengguna Dan Pengenalan Tampilan Serta Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Web Dalam Menunjang Pembelajaran Online, Guru SMP Bina Taruna Bojongsoang Kab. Bandung” dilakukan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 4 November 2020
 Pukul : 09.00 WIB – 11.00 WIB
 Lokasi : SMP Bina Taruna, Jl. Ciganitri 306, Cipagalo, Bojongsoang, Bandung.

Pemberi materi menjelaskan terlebih dahulu cara mengoperasikan beberapa tools yang ada pada *google classroom*, kemudian dilanjutkan dengan peserta pelatihan yang mempraktekan materi yang didapat tersebut secara langsung. Dengan metode ini diharapkan materi yang disampaikan dapat langsung dimengerti oleh peserta pelatihan.

Pelatihan ini dihadiri oleh 20 orang guru SMP Bina Taruna dari berbagai macam mata pelajaran, oleh sebab itu materi *classroom* yang disampaikan pun disesuaikan dengan kebutuhan, seperti bagaimana memasukkan materi, soal, maupun tugas beserta hasil nilai untuk dapat diaplikasikan pada pembuatan materi pelajaran,. Selain partisipasi sebagai peserta pelatihan, pihak SMP Bina Taruna juga aktif berpartisipasi dalam membantu memetakan dan mengumpulkan dokumen untuk pelaporan, menyediakan tempat kegiatan yang berlokasi di ruang kelas multimedia SMP Bina Taruna, serta aktif bersama-sama merancang program kegiatan dan pengelolaan. Sehingga dengan adanya pelatihan ini dapat berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

Kuesioner dibagikan pada para peserta setelah pelatihan selesai. Terkumpul 20 lembar kuesioner dari 20 peserta pelatihan. Berikut ini adalah tabel rekap hasil *feedback*.

Tabel 2. Rekap hasil *feedback*

Penilaian Terhadap Kegiatan	Jumlah Faktor yang Dipentingkan			
	Sangat tdk setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1. Kegiatan ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.			8	12
2. Kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.			8	12
3. Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.		1	14	5
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.			7	13
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan kegiatan Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang.			13	7
Jumlah	0	1	50	49
% (Jumlah masing-masing : total)	0	1%	50%	49%
Jumlah % setuju+sangat	99			

Berdasarkan tabel *feedback* diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dan program abdimas ini dinilai sangat baik, yaitu jumlah setuju dan sangat setuju mencapai lebih dari 80%, yaitu 99%.

4. Kesimpulan dan Saran

Evaluasi pelaksanaan program adalah membagikan keilmuan yang kami miliki untuk diteruskan kepada guru. Dalam hal ini dipilih para guru dengan harapan, melalui kegiatan pelatihan ini dapat membantu pengembangan pengajaran daring untuk meningkatkan kemampuan transfer ilmu melalui media presentasi interaktif.

Masukan dan *feedback* masyarakat terhadap pelatihan yang sudah dilakukan dapat dilihat dari hasil kuesioner. Dari kuesioner tersebut, 99% responden beranggapan bahwa pelatihan yang telah diadakan sesuai dengan tujuan kegiatan tersebut, juga sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat sasarnya. Responden juga memberi tanggapan positif terhadap presentasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Telkom University selaku penyelenggara. Kebanyakan responden mengharapkan adanya pelatihan lanjutan terkait dengan pengembangan materi pelatihan sebelumnya. Keberlanjutan program setelah kegiatan dilaksanakan, diharapkan materi pelatihan dapat diimplementasikan pada masa new normal kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmawan, D. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [2] Erdemir, Naki. 2011. The Effect of Power Point and Traditional Lectures on Students' Achievement in Physics. *Journal of Turkish Science Education*. Volume 8 (3) : 176-189.
- [3] Latunsina, Hudaya, 2014. *Pendidikan Kreatif, Menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Media..
- [4] Murti, I. 2013. *Membuat Media Mengajar Visual*. Jakarta: Erlangga.
- [5] Prawiradilaga, D.S., 2013. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- [6] Rusman. 2015. *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- [7] Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia PT Pustaka Insani Madani.
- [8] D. Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.